
PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DAN E-WALLET (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PENERIMAAN BEASISWA ADIK)

Meylani Kabes¹, ^{2*}Muhammad Fuad, ³Ziaul Maulana

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

Email: kabesmelani@gmail.com, muhammadfuad@unsam.ac.id**ABSTRACT**

The rapid development of financial technology has encouraged the increasing use of mobile banking and e-wallets as digital financial transaction tools, particularly among recipients of the Higher Education Affirmation Scholarship (ADIK). This study aims to analyze the effect of perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived risk on students' intention to use mobile banking and e-wallets among ADIK scholarship recipients at Universitas Samudra. The sample consisted of 72 respondents who were ADIK scholarship recipients from the 2021–2025 cohorts. This study employed a quantitative research method using primary data collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis. The findings indicate that perceived ease of use and perceived usefulness have a positive and significant effect on students' intention to use mobile banking and e-wallets. Meanwhile, perceived risk has a negative but insignificant effect on students' intention to use mobile banking and e-wallets. Furthermore, perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived risk simultaneously have a significant effect on students' intention to use mobile banking and e-wallets. The study concludes that ease of use and perceived usefulness are the primary factors driving students' intention to adopt digital financial services, whereas perceived risk is not a determining factor in their usage decisions. The findings recommend that banks, e-wallet service providers, and higher education institutions enhance digital financial literacy, improve application usability, and strengthen service security to increase students' intention to use mobile banking and e-wallets effectively.

Keywords : *Perceived Ease of Use; Perceived Usefulness; Perceived Risk; Intention to Use; Mobile Banking; E-Wallet.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial mendorong meningkatnya penggunaan *mobile banking* dan *e-wallet* sebagai sarana transaksi keuangan digital, khususnya di kalangan mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet* pada mahasiswa penerima Beasiswa ADIK Universitas Samudra. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 responden yang merupakan mahasiswa penerima Beasiswa ADIK angkatan 2021–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan di analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet*. Sementara itu, risiko

berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet*. Selain itu, secara simultan persepsi kemudahan, manfaat, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet*. penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan menjadi faktor utama yang mendorong minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan keuangan digital, sedangkan risiko belum menjadi faktor yang menentukan. Temuan penelitian ini merekomendasikan agar pihak perbankan, penyedia layanan *e-wallet*, dan perguruan tinggi meningkatkan edukasi literasi keuangan digital, kemudahan penggunaan aplikasi, serta keamanan layanan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memanfaatkan *mobile banking* dan *e-wallet* secara optimal.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko; Minat Menggunakan; Mobile Banking; E-Wallet.

Pendahuluan

Layanan *mobile banking* dan *e-wallet* menjadi instrumen penting dalam mendukung inklusi keuangan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan laporan Bank Indonesia (2023), transaksi uang elektronik pada tahun 2022 mencapai Rp 399,6 triliun, meningkat lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka tersebut menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakat yang semakin terbiasa dengan layanan keuangan berbasis *digital* sebagai alternatif transaksi tunai. kemudahan dan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* (Putra & Ariyanti, 2021). persepsi risiko, khususnya dalam hal keamanan, merupakan hambatan utama bagi siswa dalam menggunakan *e-wallet* (Sari, 2022). generasi muda memang lebih cepat mengadopsi teknologi finansial, namun persoalan kepercayaan masih menjadi kendala utama (Haryanto, 2020). risiko merupakan variabel yang dapat memperlambat proses adopsi *mobile banking* manfaat dan kemudahan yang telah dirasakan (Alalwan, 2017).

Transformasi *digital* dalam sektor perbankan dan keuangan telah melahirkan inovasi layanan keuangan *digital* seperti *mobile banking* dan *e-wallet* yang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi milenial. menurut data Bank Indonesia tahun 2024, transaksi uang elektronik di Indonesia mencapai 7,9 miliar transaksi dengan nilai mencapai Rp 478,5 triliun, menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh layanan keuangan digital ini menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi kalangan mahasiswa yang terbiasa dengan teknologi dan menginginkan solusi transaksi yang praktis.

Mahasiswa penerima beasiswa Adik menerima bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup yang disalurkan secara rutin, umumnya melalui transfer bank. Kondisi ini mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan layanan perbankan *digital* seperti *mobile banking* untuk mengakses dana beasiswa mereka. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pembayaran makanan, transportasi, dan kebutuhan akademik, banyak mahasiswa yang mulai mengadopsi *e-wallet* sebagai metode pembayaran yang lebih praktis.

Meskipun menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet* semakin meningkat di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa penerima beasiswa adik, minat untuk menggunakan layanan tersebut masih belum optimal. adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, serta risiko keamanan dan privasi dalam bertransaksi secara digital. Kurangnya pemahaman, kekhawatiran terhadap penyalahgunaan data, dan kendala teknis seperti gangguan jaringan internet, eror sistem, Risiko Keamanan, atau risiko penipuan, menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya minat sebagian mahasiswa dalam memanfaatkan *mobile banking* dan *e-wallet* secara maksimal.

Landasan Teori

a. Persepsi Kemudahan

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha dan pada dasarnya faktor kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan memakai sistem, meningkat juga Tingkat pemanfaatan teknologi informasi (Nasikah dan Fuadi, 2022). Persepsi kemudahan adalah keyakinan akan kemampuan seseorang mengoperasikan sistem teknologi dan tanpa memerlukan tenaga kerja (Vintiani & Yussri Indah, 2023).

Persepsi kemudahan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi sejenis, reputasi teknologi yang digunakan, serta tersedianya dukungan atau mekanisme bantuan (*support system*) yang memadai (prasetyo dan rahardja, 2020). Persepsi kemudahan diukur berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Davis (1989), yaitu kemudahan untuk dipahami, kemudahan digunakan, fleksibilitas dalam penggunaan, serta kemudahan untuk dipelajari.

b. Persepsi Manfaat

Manfaat yaitu sebagai probabilitas subjektif untuk pengguna suatu aplikasi untuk memudahkan kinerja bagi pekerjaannya (Marchelina &Partiwi, 2018). persepsi bukan hanya terjadi pada rangsangan secara fisik akan tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar serta kondisi seseorang yang bersangkutan. (Kotler, 2016). faktor manfaat sebagaimana seseorang percaya bahwa dengan adanya suatu teknologi informasi maka akan meningkatkan performa transaksi pengguna (Syukriyyah, 2023). Persepsi manfaat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain relevansi teknologi dengan kebutuhan pengguna, dukungan sosial dari lingkungan sekitar, pengalaman menggunakan teknologi sejenis, kemudahan penggunaan, kualitas informasi yang disediakan, serta karakteristik demografis pengguna seperti usia, pendidikan, dan tingkat literasi teknologi (Nugroho *et al.*, 2023). Persepsi manfaat diukur berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Yogananda dan Dirgantara (2017), yaitu kemampuan teknologi dalam meningkatkan efisiensi waktu, menghemat biaya transaksi, serta memudahkan pengguna dalam memantau dan mengelola keuangan secara *real time*.

c. Persepsi Risiko

risiko sebagai akibat yang tidak diinginkan yang timbul dari suatu perbuatan atau perbuatan, meliputi kerugian atau bahaya (Fadhli, 2016). Semakin besar kemampuan konsumen dalam mengantisipasi dan mengelola ketidakjelasan dan

risiko dari produk atau jasa, akan semakin rendah tingkat risiko yang dirasakan. Sebaliknya, apabila konsumen merasa tidak mampu menghadapi potensi risiko, maka persepsi terhadap risiko akan meningkat. Ariani dan Zulhawati (2017) mengelompokkan persepsi risiko ke dalam beberapa jenis, yaitu risiko psikologis, risiko finansial, risiko fisik, risiko kinerja, dan risiko sosial. persepsi risiko diukur berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Pavlou (2003), yaitu adanya kemungkinan munculnya risiko dalam penggunaan layanan, potensi mengalami kerugian, serta keyakinan atau pemikiran pengguna bahwa penggunaan teknologi memiliki risiko tertentu.

d. Minat Menggunakan

Minat mempunyai arti yaitu kecenderungan mendapatkan sesuatu atau keinginan terhadap hal-hal yang sangat menarik perhatian seseorang. Minat bisa juga diartikan seperti dorongan yang menekan seseorang guna memberikan suatu ketertarikan pada hal tertentu, atau suatu minat yang timbul karena kehadiran seseorang atau benda atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang merangsang suatu pengalaman yang *valid*.

Menurut Khoiriyah dkk. (2023), terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi minat menggunakan suatu teknologi, yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. minat menggunakan diukur berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Kurniawan (2022), yaitu keinginan untuk menggunakan layanan, keinginan untuk terus mencoba menggunakan, serta keinginan untuk tetap menggunakan layanan pada masa yang akan datang.

e. Mobile Banking

Menurut Yusmad (2018), *mobile banking* merupakan hasil perkembangan teknologi informasi di sektor perbankan yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengakses layanan perbankan selama 24 jam tanpa harus mengunjungi kantor cabang. Sejalan dengan itu, Shaikh dan Karjaluoto (2015) menyatakan bahwa *mobile banking* memiliki karakteristik utama berupa kemudahan akses, fleksibilitas, dan mobilitas sehingga nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Layanan ini juga dilengkapi berbagai fitur, seperti cek saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, serta layanan keuangan lainnya yang mendukung kebutuhan transaksi digital (Afshan & Sharif, 2016).

f. E- Wallet (Dompet Digital)

Electronic wallet (e-wallet) atau dompet digital merupakan aplikasi yang digunakan sebagai alat pembayaran elektronik sekaligus media penyimpanan dana untuk mempermudah berbagai transaksi keuangan. *e-wallet* membantu pengguna dalam menyimpan, mengelola, serta memantau kondisi keuangan melalui perangkat digital (Ferdiansyah & Nur, 2023). Di Indonesia, penggunaan *e-wallet* seperti DANA, OVO, GoPay, dan ShopeePay terus meningkat karena menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi. *e-wallet* terdiri atas tiga jenis, yaitu *closed wallet* (dompet tertutup), *semi-closed wallet* (dompet semi-tertutup), dan *open wallet* (dompet terbuka), yang masing-masing memiliki fungsi dan cakupan penggunaan yang berbeda (Singh dan Rana, 2017).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi

risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet* pada mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Universitas Samudra. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui pengukuran data yang diperoleh dari responden menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa penerima Beasiswa ADIK Universitas Samudra, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling jenuh* (*total sampling*). Berdasarkan hasil pengumpulan data, sebanyak 72 kuesioner dinyatakan lengkap dan layak untuk dianalisis. Analisis data dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics*. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet*.

Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Data

1) Hasil Uji Validitas

Pada Penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 72 Responden, untuk menentukan nilai r tabel, digunakan rumus $df = n - 2$, Sehingga diperoleh $df = 72 - 2 = 70$. Dengan Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai r tabel = 0,2319. Artinya item pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung $> 0,2319$ dan nilai signifikan (Sig. 2- tailed) $< 0,05$.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	X1.1	0,791	0,2319	Valid
	X1.2	0,846		Valid
	X1.3	0,774		Valid
	X1.4	0,711		Valid
	X1.5	0,607		Valid
Manfaat (X2)	X2.1	0,711	0,2319	Valid
	X2.2	0,710		Valid
	X2.3	0,771		Valid
	X2.4	0,764		Valid
	X2.5	0,677		Valid
Risiko (X3)	X3.1	0,736	0,2319	Valid
	X3.2	0,798		Valid
	X3.3	0,905		Valid
	X3.4	0,839		Valid
	X3.5	0,546		Valid
	Y1	0,865		Valid

Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dan <i>E-Wallet</i> (Y)	Y2	0,740	0,2319	Valid
	Y3	0,772		Valid
	Y4	0,746		Valid
	Y5	0,732		Valid

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel yang diteliti telah memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada nilai tabel-r sebesar 0,2319. Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan kusioner yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrument dapat dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,70 atau lebih.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Persepsi Kemudahan	0,793	Reliabel
2	Manfaat	0,773	Reliabel
3	Risiko	0,829	Reliabel
4	Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dan <i>E-Wallet</i>	0,830	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026 (diolah penulis)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,70, Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen kusioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau andal.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 3
One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12393028
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.079
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026

Hasil uji normalitas menyatakan *Kolmogorov-smirnov* test dengan nilai signifikan 0,200. Berdasarkan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.



b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan kolerasi atau hubungan antar variabel independent (bebas).

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan	.408	2.450
	Manfaat	.397	2.516
	Risiko	.896	1.116

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas pada model regresi.

c) Uji Multikolonieritas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.519	.001
	Persepsi Kemudahan	-1.309	.195
	Manfaat	-.785	.435
	Risiko	1.230	.223

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah salah satu metode pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.705	.483
	Persepsi Kemudahan	5.540	.000

	Manfaat	2.869	.005
	Risiko	-.010	.992

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier bergandanya yaitu:

$$Y = 1,175 + 0,611X_1 + 0,332X_2 - 0,001X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 1,175 artinya apabila nilai variabel Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Risiko bernilai nol, maka Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* bernilai positif sebesar 1,175.
- Variabel Persepsi Kemudahan bernilai positif terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* dengan nilai koefisien sebesar 0,611. Artinya, setiap penambahan variabel Persepsi Kemudahan sebesar satu satuan, maka Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* juga akan meningkat sebesar 0,611.
- Variabel Manfaat bernilai positif terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* dengan nilai koefisien sebesar 0,332. Artinya, setiap penambahan variabel Manfaat sebesar satu satuan, maka Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* juga akan meningkat sebesar 0,332.
- Variabel Risiko bernilai negatif terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* dengan nilai koefisien sebesar -0,001. Artinya, setiap pengurangan variabel Risiko sebesar satu satuan, maka Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* akan menurun sebesar 0,001.

5) Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat Pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.705	.483
	Persepsi Kemudahan	5.540	.000
	Manfaat	2.869	.005
	Risiko	-.010	.992

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026

- Variabel Persepsi Kemudahan memiliki nilai sig.t sebesar 0,000. Karena nilai sig.t < α (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Dengan demikian, Hipotesis pertama (H_1) diterima dan terbukti kebenarannya.
- Variabel Manfaat memiliki nilai sig.t sebesar 0,005. Karena nilai sig.t < α (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Dengan demikian, Hipotesis kedua (H_2) diterima dan terbukti kebenarannya.



- c. Variabel Risiko memiliki nilai sig.t sebesar 0,992. Karena nilai sig.t $> \alpha$ (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa Risiko berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Dengan demikian, Hipotesis ketiga (H_3) ditolak atau tidak terbukti kebenarannya.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	720.554	3	240.185	52.164	.000 ^b
	Residual	313.099	68	4.604		
	Total	1033.653	71			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan *Mobile Banking* Dan *E-wallet*

b. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi Kemudahan, Manfaat

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 52,164 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05), maka penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima atau terbukti kebenarannya.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel moderasi terhadap variabel dependen.

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.684	2.146

a. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi Kemudahan, Manfaat

Sumber: Data Output SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,684. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 68,4% variasi pada variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Risiko. Sementara itu, 31,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa Penerima beasiswa ADIK dalam menggunakan *mobile banking* dan *e-* semakin tinggi persepsi seseorang terhadap kemudahan penggunaan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*.



Hasil Penelitian di lapangan menunjukkan, sebagian besar responden yaitu mahasiswa penerima beasiswa ADIK menyatakan bahwa *Mobile Banking* dan *E-Wallet* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke kantor bank maupun membawa uang tunai. Kemudahan tersebut membuat responden merasa lebih efisien dalam melakukan pembayaran, transfer dana, pembelian pulsa, pembayaran tagihan, maupun transaksi lainnya.

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa ADIK Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Dan *E-Wallet*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Manfaat memiliki nilai t hitung sebesar 2,869, yang berarti bahwa Manfaat berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Karena nilai $\text{sig.}t$ sebesar $0,005 < \alpha$ (0,05), maka penelitian ini menunjukkan bahwa Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula minat responden untuk menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Manfaat tersebut berupa kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, efisiensi waktu, fleksibilitas dalam bertransaksi selama 24 jam, serta kemampuan aplikasi dalam meningkatkan efektivitas aktivitas keuangan pengguna. Pengguna cenderung memilih teknologi yang mampu memberikan keuntungan nyata dibandingkan metode transaksi konvensional.

Hasil penelitian di lapangan, mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) menyatakan bahwa *Mobile Banking* dan *E-Wallet* sangat membantu dalam mengelola dana beasiswa yang diterima. Responden merasakan manfaat berupa kemudahan untuk mengecek saldo rekening,

3) Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Risiko memiliki nilai t hitung sebesar -0,010, yang berarti bahwa Risiko berpengaruh negatif terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Namun, karena nilai $\text{sig.}t$ sebesar $0,992 > \alpha$ (0,05), maka penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi risiko bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Pada penelitian ini persepsi risiko tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden lebih mempertimbangkan manfaat dan kemudahan yang diperoleh dibandingkan risiko yang mungkin timbul selama menggunakan layanan keuangan digital.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, mayoritas responden yang merupakan mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) menyatakan bahwa mereka tidak terlalu mengkhawatirkan risiko penggunaan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Responden menilai bahwa aplikasi yang mereka gunakan telah dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan, seperti PIN, *One Time Password* (OTP), autentikasi biometrik (*fingerprint* maupun *face recognition*),

4. pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko secara simultan terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa ADIK dalam menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet*

Hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 52,164 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet*. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima atau terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian di lapangan, mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) menyatakan bahwa mereka menggunakan *Mobile Banking* dan *E-Wallet* karena layanan tersebut mudah dipahami, mudah dioperasikan, serta memberikan manfaat yang besar dalam mendukung aktivitas keuangan sehari-hari. penelitian Tan Christabel (2024), yang menemukan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap *intention to use E-Wallet*. Pengguna akan memiliki niat yang lebih tinggi untuk menggunakan *E-Wallet* apabila mereka merasakan manfaat yang besar, aplikasi yang mudah digunakan, serta tingkat risiko yang masih dapat diterima.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Universitas Samudra dalam menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet*. Semakin mudah layanan dipahami dan digunakan serta semakin besar manfaat yang dirasakan, seperti kemudahan bertransaksi, efisiensi waktu, dan fleksibilitas dalam mengelola dana beasiswa, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk memanfaatkan layanan keuangan digital tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemudahan penggunaan, manfaat layanan, dan keamanan transaksi perlu terus dilakukan oleh penyedia layanan keuangan digital untuk meningkatkan minat penggunaan, sementara penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti kepercayaan, persepsi keamanan, literasi keuangan digital, dan pengaruh sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Tri Saputra, A., Abdul Muizz AWKA, & A. G. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* dan *e-wallet* (Studi kasus IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS)*, 3(1). <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i1.900>
- Afshan, S., & Sharif, A. (2016). Mobile banking adoption framework in Pakistan. *Telematics and Informatics*, 33(2), 370–387.
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110.



- Andriani, R., & Setiawan, B. (2022). Evaluasi sistem seleksi penerima beasiswa pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 11(2), 145–160.
- Antoni, G., & H. L. (2024). Kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap penggunaan mobile banking. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(4), 3136–3147. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i4.24116>
- Aprilia, R. W. (2022). Pengaruh kemudahan, fitur layanan, dan promosi terhadap keputusan pengguna e-wallet DANA di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3), 399–409.
- Ariani, M., & Zulhawati. (2017). Pengaruh kualitas layanan, keamanan, dan risiko terhadap minat menggunakan LINE Pay. *Conference on Management and Behavioral Studies*. Universitas Tarumanagara.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Fadhli, M. (2016). Pengaruh persepsi nasabah atas risiko, kepercayaan, manfaat, dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan internet banking. *Jurnal Ekonomi Keuangan Unsyiah*.
- Ferdiansyah, M. R., & Nur, D. I. (2023). Factors affecting decisions to use e-wallet DANA for students of the Faculty of Economics and Business UPN "Veteran" East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7970–7978.
- Iffat, M. F., & Laksmi, A. C. (2023). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko terhadap minat masyarakat menggunakan dompet elektronik di Kota Medan. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 441–449. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art50>
- Kemendikbudristek. (2023). Laporan tahunan etika akademik 2018–2022. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Khoiriyah, S. U., Zulkarnnaeni, A. S., & Halim, M. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan financial technology pada aplikasi DANA. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis)*, 9(1), 70–79.
- Kumara, K., & Laksmidewi, D. (2024). The effect of perceived risk on intention to use of e-wallet in Jabodetabek with the mediation of perceived usefulness. *Journal of Business Studies and Management Review*, 8(1), 63–70.
- Kurniawan, A. (2022). Pengaruh variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap kepercayaan dan kepuasan konsumen pada aplikasi dompet digital (Skripsi). Universitas Islam Indonesia.
- Latifah, H. A. (2022). Pengaruh kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan, promosi, dan fitur layanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet di Kota Madiun. *E-Jurnal Cita Konsul Indo*, 1(1), 1–16.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.
- Marchelina, D., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat penggunaan e-money (Studi kasus pada pengguna e-money Kota Palembang). <http://eprints.mdp.ac.id/2454/1/Jurnal%202014210070.pdf>



- Marlina, E., Hidayat, R., & Susanto, A. (2025). Adopsi teknologi finansial di kalangan penerima beasiswa: Analisis komprehensif. *Jurnal Keuangan dan Pendidikan Digital*, 12(1), 45–62.
- Najma Nur Maulidaa, R. K. (2024). Persepsi risiko dan pengetahuan terhadap minat dalam penggunaan layanan online-only bank (Bank digital tanpa offline store). *Journal of Economics and Business Research*, 3, 29–37.
- Nugroho, M. (2023). Analisis multigrup perilaku milenial Indonesia Timur dalam penggunaan bank digital. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 7(1), 72–79.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the Technology Acceptance Model. *Internatio* (1), 27–35.
- Latifah, H. A. (2022). Pengaruh kemudahan, kemanfaatan, kepercayaan, promosi, dan fitur layanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet di Kota Madiun. *E-Jurnal Cita Konsul Indo*, 1(1), 1–16.
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.
- Marchelina, D., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan fitur layanan terhadap minat penggunaan e-money (Studi kasus pada pengguna e-money Kota Palembang). <http://eprints.mdp.ac.id/2454/1/Jurnal%202014210070.pdf>
- Marlina, E., Hidayat, R., & Susanto, A. (2025). Adopsi teknologi finansial di kalangan penerima beasiswa: Analisis komprehensif. *Jurnal Keuangan dan Pendidikan Digital*, 12(1), 45–62.
- Najma Nur Maulidaa, R. K. (2024). Persepsi risiko dan pengetahuan terhadap minat dalam penggunaan layanan online-only bank (Bank digital tanpa offline store). *Journal of Economics and Business Research*, 3, 29–37.
- Nugroho, M. (2023). Analisis multigrup perilaku milenial Indonesia Timur dalam penggunaan bank digital. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 7(1), 72–79.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 69–103.
- Permatasari, I., & Wibowo, T. (2022). Implementasi kebijakan KIP Kuliah dan program afirmasi pendidikan tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(1), 56–71.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan tingkat kepercayaan pada minat menggunakan uang elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927–953.
- Purwanto, K. R. (2024). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat menggunakan e-wallet OVO (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Mulawarman). *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 12(1), 46–53.

